

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada tujuan jangka pendek dan juga tujuan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan untuk mencapai keuntungan maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemilik saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. *Value Of the Company* atau Nilai perusahaan merupakan suatu proksi yang menggambarkan kemakmuran pemegang saham (Sartono, 2002).

Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat begitupun sebaliknya nilai perusahaan akan menurun apabila harga saham menurun. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan direpresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi. Menurut Taswan dan Soliha (2002), nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga

tinggi. Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajer membuat keputusan investasi yang menghasilkan *net present value* yang positif.

Menurut Sartono, (2008) nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang harus bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya saham banyak dipengaruhi oleh *emiten*. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden.

Nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah *go public*, dapat ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa, yang tercermin dari *listing price* (Karnadi, 1993). Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, dan sebaliknya apabila nilai perusahaan buruk maka akan dipandang buruk oleh para calon investor. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai yang rendah.

Nilai perusahaan dapat ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya yaitu *size*, *Leverage*, *Price earning ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE). Ukuran perusahaan dianggap mampu untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Sujoko, (2007) ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan

merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pangsa pasar yang relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Investor akan merespon positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Perusahaan yang memiliki total aktiva dengan jumlah besar atau biasa disebut dengan perusahaan besar akan lebih banyak mendapatkan perhatian dari investor, kreditor maupun para pemakai informasi keuangan lainnya dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Jika perusahaan memiliki total aktiva yang besar maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aktiva yang ada di perusahaan tersebut. Kemudahan dalam mengendalikan aktiva inilah yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam menghadapi goncangan ekonomi, biasanya yang lebih kokoh berdiri adalah perusahaan yang berukuran besar meskipun tidak menutup kemungkinan dialaminya kebangkrutan, sehingga investor cenderung menyukai perusahaan yang berukuran besar dari pada perusahaan yang berukuran kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Bhekti, (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Ary (2013), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu *Leverage*. Rasio *Leverage* dapat dilihat melalui beberapa rasio diantaranya adalah *Debt to Asset Ratio*, *Long Debt to Asset Ratio*, *Equity to Asset Ratio*, dan *Debt to*

Equity Ratio. Dari berbagai macam rasio tersebut penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur struktur modal perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang-utang yang dimiliki perusahaan tersebut. Total hutang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat diukur dengan membandingkan antara kewajiban dengan total ekuitas. Dengan utang yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan diharapkan mampu mendanai dan mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat. Besar kecilnya *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dihasilkan oleh perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula dan sebaliknya apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin kecil maka akan menunjukkan resiko investasi yang kecil. *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan angka dibawah 1.00 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil dari ekuitas yang dimilikinya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Bhekti (2013) menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan asil penelitian yang di lakukan oleh Faradila,dkk (2017) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER). Ratio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari

saham terhadap kelipatan dari *earnings* (Jogiyanto 2010:146). Bagi para investor semakin tinggi *price earning ratio* (PER) maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. Dengan melihat *Price Earning Ratio* (PER) dapat menunjukkan harga saham yang mencerminkan informasi kepada para calon investor. Sehingga investor akan lebih yakin dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ROE. *Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri, laba ditahan, dan cadangan lain yang dimiliki perusahaan menurut Hutami (2012 : 2). *Return On equity Ratio* (ROE) memperlihatkan sejauh mana perusahaan dapat mengelola modal sendiri secara efisien. Rasio ini dapat digunakan oleh para investor sebagai alat untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) semakin baik perusahaan dan semakin tinggi pula tingkat *return* terhadap pemegang saham. tingkat *Return On Equity Ratio* (ROE) yang tinggi akan dapat menarik para investor.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti ini mengambil judul “Pengaruh *Size, Leverage, Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Value Of the Company* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *size* berpengaruh terhadap *value of the company* pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *value of the company* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016?
3. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *value of the company* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *value of the company* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *size* terhadap *value of the company* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi tahun 2014-2016
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *value of the company* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi tahun 2014-2016

3. Untuk menganalisis pengaruh *price earning ratio* (PER) terhadap *value of the company* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016
4. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) *value of the company* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi calon investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai ukuran perusahaan, *leverage*, *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity Ratio* (ROE) yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan Skripsi dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memahami alur penulisan skripsi ini. Secara umum penulisan tersusun dalam lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan berupa uraian singkat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur review yang berkaitan atau berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas beberapa hal seperti jenis penelitian, tempat dan penelitian, obyek penelitian, hipotesis, data dan sumber data, kerangka pemikiran yang sesuai dengan variabel-variabel yang telah ditentukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisis penulis dan juga pembahasan penulis terhadap hasil penelitian, pengujian hasil penelitian, antara lain memuat tentang pengaruh ukursn perusahaan, leverage, price earning ratio dan ROE terhadap nilai perusahaan.

BAB V PKESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan berisi saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.